

**ANALISIS PUISI “A WAR SYMPHONY”(《战争交响曲》)
KARYA CHEN LI (陈黎) DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN EKSPRESIF**

SKRIPSI

**ADELINE GRACE TJAHHADI
1646022**



**PROGRAM SARJANA SASTRA CHINA
FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
JUNI 2020**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus, karena berkat dan kasih karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Puisi “*A War Symphony*” (《战争交响曲》) Karya Chen Li (陈黎) dengan Menggunakan Pendekatan Ekspresif” dengan baik.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Program Studi Sarjana Sastra China. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya:

1. Drs. Siauphing Souphan Sanjaya, M.A., Ph D. selaku dosen pembimbing.
2. Rika Limuria, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Sastra China.
3. Livia Vasantadjaja, S.S., BA., M.Lit. dan Dr. Pauw Budianto, M.Lit. selaku dosen wali atas segala kesabaran dan dukungan yang telah diberikan.
4. Ko Lukman atas segala masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Orang tua tercinta atas segala kasih sayang, doa serta dukungan moral dan materi yang tidak terhingga.
6. Teman-teman di Sastra China atas segala dukungan dan kebersamaan dalam menjalani program studi ini (terutama kalian berenam).
7. Semua pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih semuanya.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

ABSTRAK

Nama : Adeline Grace Tjahjadi
Program Studi : Sarjana Sastra China
Judul Skripsi : Analisis Puisi “*A War Symphony*” (《战争交响曲》) Karya Chen Li (陈黎) dengan Menggunakan Pendekatan Ekspresif

Chen Li, seorang penyair yang berasal dari Taiwan menuliskan puisi “*A War Symphony*” dalam gaya penulisan puisi kontemporer. Puisi beliau hanya terdiri dari empat aksara “兵” (bīng), “兵” (pīng), “兵” (pāng), dan “丘” (qiū). Penelitian ini meneliti puisi “*A War Symphony*” melalui pendekatan ekspresif. Chen Li menggunakan bunyi, irama, diksi, citraan, tipografi serta onomatope untuk menyampaikan makna di balik kisah peperangan. Selain dari puisinya itu sendiri, penelitian ini juga menganalisis video animasi karya Wu Xiujing yang menggambarkan interpretasi beliau mengenai kisah yang ingin disampaikan oleh Chen Li dari segi citraan, serta video Chen Li membacakan puisinya sendiri. Wu Xiujing menggunakan warna merah dan biru untuk menunjukkan dua kubu yang berbeda. Beliau menyampaikan salah satu tujuan Chen Li menggunakan keempat aksara di atas. Beliau menunjukkan proses aksara “兵” (bīng), yang memiliki arti prajurit berubah menjadi aksara “兵” (pīng) dan “兵” (pāng), yang menggambarkan prajurit yang terluka, dan pada akhirnya prajurit tersebut berubah menjadi aksara “丘” (qiū) yang melambangkan prajurit yang telah gugur di medan perang atau batu nisan.

KATA KUNCI: puisi kontemporer, Chen Li, pendekatan ekspresif, *A War Symphony*

ABSTRACT

Name : Adeline Grace Tjahjadi
Study Program : Bachelor Degree of Chinese Literature
Title : Analysis of The Poem “A war Symphony” (《战争交响曲》)
Written by Chen Li (陈黎) by Using Expressive Approach

Chen Li, a poet from Taiwan used contemporary style to write “A War Symphony”. This poem consists of only four characters: “兵” (bīng), “乒” (pīng), “乓” (pāng), and “丘” (qiū). This research uses expressive approach to study the poem “A War Symphony”. Chen Li uses sound, rhythm, diction, imagery, typography, and onomatopoeia to convey the meaning behind this war story. In addition to the poem itself, this research also studies Wu Xiujing’s animation video regarding her interpretation of Chen Li’s use of imagery in his poem, and a video of Chen Li reading his poem out loud. Wu Xiujing used the color red and blue to depict soldiers from two different sides. She conveyed the reason behind Chen Li’s usage of the four characters above. She showed the process of the character “兵” (bīng), a mighty soldier which transformed into the character “乒” (pīng) and “乓” (pāng), showing a wounded soldier. At the end, the soldier transformed into the character “丘” (qiū). This final character shows a fallen soldier or a tomb stone.

KEYWORDS: Contemporary poetry, Chen Li, expressive approach, A War Symphony

摘要

姓名: Adeline Grace Tjahjadi

专业: 中文本科

题目: 运用表现方法分析陈黎的《战争交响曲》

《战争交响曲》是台湾诗人陈黎写的一首以当代诗歌写作风格为主的诗。该诗仅由兵、兵、兵、丘四个汉字组成。本文采用表现说方法对《战争交响曲》进行研究。陈黎使用声音、节奏、字眼、形象、版式与拟声词来表达诗中战争故事包含的意义。除了诗歌以外，本论文也对吴秀菁制作的动画及陈黎朗读《战争交响曲》的视频进行进一步研究。该动画是吴秀菁对此诗的诠释。吴秀菁使用蓝红两色描绘了来自两个不同侧面的士兵。她也表达陈黎使用兵、兵、兵、丘四个汉字的原因。她也展示了壮士“兵”变成受伤的战士“兵”、“兵”，最终变成墓碑“丘”的转变过程。

关键词: 当代诗歌、陈黎、表现说方法、《战争交响曲》



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH	2
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	3
1.4 MANFAAT PENELITIAN	3
1.4.1 MANFAAT TEORETIS	3
1.4.2 MANFAAT PRAKTIS	3
1.5 METODOLOGI PENELITIAN.....	3
1.5.1 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	4
1.5.2 DATA DAN SUMBER DATA	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 BUNYI.....	7
2.2 IRAMA	8
2.3 DIKSI.....	10
2.4 CITRAAN	11
2.4.1 CITRA PENGLIHATAN (<i>VISUAL</i>)	12
2.4.2 CITRA PENDENGARAN (<i>AUDIOLOGY</i>)	13
2.5 TIPOGRAFI.....	13
2.6 GAYA BAHASA (ONOMATOPE).....	15
BAB 3 ANALISIS DATA	17
3.1 PENGGUNAAN DIKSI DALAM PUISI “ <i>A WAR SYMPHONY</i> ” 《战 争交响曲》	17
3.2 TIPOGRAFI DALAM PUISI “ <i>A WAR SYMPHONY</i> ” (《战争交响 曲》) 20	
3.3 GAYA BAHASA DALAM PUISI “ <i>A WAR SYMPHONY</i> ” (《战争交响 曲》) 23	
3.4 BUNYI EUFONI DAN KAKOFONI DALAM PUISI “ <i>A WAR SYMPHONY</i> ” (《战争交响曲》)	24
3.5 IRAMA DALAM PUISI “ <i>A WAR SYMPHONY</i> ” (《战争交响曲》)..26	

3.6	CITRAAN DALAM PUISI “ <i>A WAR SYMPHONY</i> ” (《战争交响曲》)	
	28	
3.7	INTERPRETASI CITRAAN DALAM PUISI “ <i>A WAR SYMPHONY</i> ” (《战争交响曲》) OLEH WU XIUJING (吳秀菁)	30
BAB 4	KESIMPULAN.....	39
DAFTAR REFERENSI	41	
LAMPIRAN.....	44	



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dunia ini banyak sekali cara bagi manusia untuk mengekspresikan perasaan, pengalaman dan pemikirannya. Salah satunya adalah dengan melalui puisi. Dalam dunia sastra, puisi terbagi menjadi puisi lama, puisi baru dan puisi kontemporer. Biasanya, puisi memiliki aturan-aturan penulisan, contohnya pantun memiliki aturan penulisan sajak dalam pola a-b-a-b.

Lain dari puisi lama dan puisi baru, puisi kontemporer adalah bentuk puisi yang tidak mengikuti atau bebas dari aturan konvensional puisi. Para penyair dalam aliran kontemporer dapat dengan bebas mengekspresikan apa yang ingin disampaikan tanpa dibatasi oleh baris, bentuk atau rima.

Ada beberapa ciri-ciri yang mendeskripsikan puisi kontemporer. Beberapa di antaranya adalah penggunaan idiom yang tidak umum, pemakaian berbagai bahasa di dalam satu puisi, penggunaan gaya bahasa paralelisme bersama dengan hiperbola, bentuk tulisan puisi yang unik—and terkadang ketika dibaca, puisi tersebut menjadi tersendat-sendat karena puisi itu hanya berupa tanda baca atau simbol yang dipadukan dan diatur bentuknya sedemikian rupa sehingga sulit untuk dipahami.

Beberapa jenis puisi kontemporer adalah puisi mantra, puisi *mbeling* (berasal dari Jawa), puisi konkret (fokus kepada penampilan atau grafis susunan kata), puisi tanpa kata (menggunakan tanda baca, garis, huruf atau simbol untuk mengekspresikan gagasan atau pesan), puisi mini dan puisi multibahasa. (Dr. Herman J. Waluyo, 1987) Salah satu penyair yang menganut aliran kontemporer ini adalah Chen Li (陈黎).

Chen Li (陈黎) adalah seorang penyair yang lahir dan tumbuh besar di Hualien, Taiwan pada tahun 1954. Beliau mulai menulis puisi pada awal tahun 1970 dan telah mempublikasikan empat belas antologi puisi. Pada tahun 1997, Bookman Books di Taiwan mempublikasikan buku yang berjudul “*Intimate Letters: Selected Poems of Chen Li*”. Buku ini memuat terjemahan puisi-puisi Chen Li (陈黎) ke dalam Bahasa Inggris oleh istrinya yang bernama Chang Fenling. (Ling, 2014)

Dalam karier penulisan, gaya Chen Li (陈黎) berubah-ubah. Namun, di antara semua buku dan puisinya, karya yang paling mengejutkan adalah “*A War Symphony*” (战争交响曲) dalam bukunya yang berjudul “*The Edge Of The Island*” yang ditulis pada tahun 1995. (Ling, 2014)

Puisi “*A War Symphony*” 《战争交响曲》 bukanlah satu-satunya karya Chen Li (陈黎) yang memiliki aliran puisi kontemporer. Beberapa karya puisi kontemporer Chen Li (陈黎) lainnya adalah “*Breakfast Tablecloth of a Solitary Entomologist*” 《孤独昆虫学家的早餐桌巾》 dan “*Photo of Egyptian Scenery in the Dream of a Fire Department Captain*” 《消防队队长梦中的埃及风景照》. (Macmillan, 2018)

Penelitian ini berfokus kepada karyanya yang berjudul “*A War Symphony*” (《战争交响曲》). Puisi ini hanya terdiri dari empat aksara, yaitu tentara (兵), onomatope (乓), onomatope (乓) dan kuburan (丘). (Li, 2010)

Melalui penelitian yang berjudul “Analisis puisi “*A War Symphony*” (战争交响曲) Karya Chen Li (陈黎) dengan Menggunakan Pendekatan Ekspresif”, penulis ingin dapat menggali secara lebih dalam mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dengan menggunakan pendekatan ekspresif.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Chen Li (陈黎) menggunakan teknik pendekatan ekspresif dalam penulisan puisi yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》 ?
2. Pesan atau makna apakah yang ingin disampaikan Chen Li (陈黎) melalui penggunaan gaya penulisan puisi kontemporer dalam puisinya yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penggunaan teknik pendekatan ekspresif dalam penulisan puisi yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》
2. Untuk menganalisis pesan atau makna yang ingin disampaikan oleh Chen Li (陈黎) melalui penggunaan gaya penulisan puisi kontemporer dalam puisinya yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengkajian gaya penulisan puisi kontemporer dalam Bahasa Mandarin.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca yang ingin secara lebih dalam memahami makna puisi “*A War Symphony*” 《战争交响曲》 Karya Chen Li (陈黎).
- Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca dalam memahami tujuan Chen Li (陈黎) dalam menggunakan gaya penulisan puisi kontemporer dalam puisinya yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut M. Atar Semi, “metode penelitian kualitatif mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.” (Semi, 2012) Vanderstoep dan Johnston berpendapat bahwa penelitian secara kualitatif menghasilkan deskripsi berupa teks atau naratif untuk fenomena yang sedang diteliti. (Warren, 2014) Penelitian ini pun menggunakan pendekatan ekspresif.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku Pengkajian Puisi oleh Rachmat Djoko Pradopo sebagai basis analisis penggunaan teknik pendekatan ekspresif dalam penulisan puisi yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》.

Untuk mengkaji pesan atau makna yang ingin disampaikan oleh Chen Li (陈黎) dengan menggunakan gaya penulisan puisi kontemporer, penulis menggunakan biografi Chen Li (陈黎) sebagai acuan.

1.5.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah aksara “兵” (bīng), “乓” (pīng), “乓” (pāng), dan “丘” (qiū), bentuk dari puisi, serta video penyair membaca puisi “*A War Symphony*” 《战争交响曲》. Sumber data yang digunakan diambil dari puisi yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》 Karya Chen Li (陈黎) serta video Chen Li (陈黎) membacakan puisi tersebut.

BAB 4

KESIMPULAN

Dari segi dixi, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Chen Li (陈黎) yang biasanya menggunakan Hanzi Tradisional memilih untuk menggunakan Hanzi Sederhana untuk membuat puisi “*A War Symphony*” (《战争交响曲》), karena jika beliau menggunakan Hanzi Tradisional, aksara “丘” (qiū) berubah menjadi “塹” (qiū) sehingga seni dari alur cerita menjadi terputus. Bukan hanya aksara “丘” (qiū), tetapi setiap aksara juga dipilih secara khusus untuk menceritakan sebuah kisah peperangan di medan perang.

Dari segi tipografi, Peneliti memahami bahwa Chen Li (陈黎) dengan sengaja mengatur posisi setiap aksara dengan sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah gambaran visual bagi para pembaca sehingga pembaca dapat membayangkan kisah peperangan tersebut. Contohnya, pada bagian satu dari puisi (gambar 3.2.1), aksara “兵” (bīng) diatur rapi berjajar, menyerupai barisan prajurit yang siap berperang.

Selain berfungsi untuk menyampaikan sebuah cerita dari bentuk aksaranya, beberapa aksara tersebut juga memiliki fungsi sebagai gaya bahasa onomatope. Chen Li (陈黎) memadukan onomatope sederhana dan reduplikasi, dengan urutan yang khusus. Hal ini bertujuan menaikkan ketegangan suasana ketika pembaca membaca puisi tersebut. Chen Li (陈黎) juga memperkuat penyampaian emosi dengan menggunakan tipe bunyi kakofoni untuk suasana yang kacau balau dan eufoni untuk bagian yang lebih tenang.

Puisi “*A War Symphony*” (《战争交响曲》) didukung oleh video sang penyair membacakan puisinya sendiri. Dalam video ini, para pendengar dapat mendengarkan irama dari puisi yang dibacakan oleh Chen Li (陈黎) sendiri. Beliau menggunakan irama metrum untuk bagian awal dan terakhir untuk menciptakan suasana yang lebih konstan. Untuk meningkatkan intensitas dan emosi dari puisi tersebut, Chen Li (陈黎) menggunakan irama tipe ritme untuk membacakan bagian kedua dari puisi “*A War Symphony*” (《战争交响曲》).

Video Chen Li (陈黎) membacakan puisinya dilengkapi dengan video animasi karya Wu Xiujing (吳秀菁) yang menceritakan kisah dari puisi “*A War Symphony*” (《战争交响曲》). Dalam video animasi ini, Wu Xiujing (吳秀菁) menggunakan berbagai warna dan gerakan untuk menceritakan situasi yang sedang terjadi. Wu Xiujing (吳秀菁) memperkuat suasana dari animasi tersebut dengan memasukkan suara-suara seperti tambuhan drum untuk mempertegas adegan berbaris dan nada tinggi sayup-sayup untuk memberikan efek “tidak enak” atau “seram” (*eerie*) dalam adegan-adegan tertentu.

Setelah Peneliti mencermati dengan baik, Penyair bukan saja ingin menyampaikan sebuah cerita peperangan yang berakhir tragis melalui sebuah puisi, melainkan juga ingin menyampaikan perasaan yang terkandung di dalam sebuah peperangan. Dengan menuliskan sebuah gaya penulisan kontemporer, Chen Li (陈黎) tidak hanya menyampaikan kisah tersebut dengan kata-kata, tetapi juga secara visual. Dengan membacakan puisinya, Chen Li (陈黎) membantu para pembaca yang ingin menghayati perasaan yang terkandung di dalam puisi “*A War Symphony*” (《战争交响曲》). Penyair ingin menggambarkan bagaimana para tentara yang awalnya begitu gagah berbaris di medan perang berakhir dengan barisan-barisan gundukan tanah—seperti cara Chen Li (陈黎) membacakan bagian akhir, yang terdengar hanyalah hembusan seperti angin yang lewat, semuanya habis. Chen Li (陈黎) juga ingin menggambarkan setelah perang, suasana yang kacau balau, hiruk-pikuk, akhirnya menjadi tenang kembali dan damai.

DAFTAR REFERENSI

- 篆, 任. (2009). 《小雅·伐木》. Dalam , 《古汉语入门》 (hal. 7). 北京: 北京语言大学出版社.
- 陳黎. (1997). 親密書: 英譯陳黎詩選 1974-1995. 台北: 书林出版有限公司.
- 周昊. (2018). 意象、工具、平台: 科技与现代汉诗. Singapore: NANYANG TECHNOLOGICAL UNIVERSITY.
- 尹斌庸. (1990). 汉语拼音和正词法. 北京: 华语教学出版社 .
- 汉乐府. (2009). 《长歌行》. Dalam 周莹, 《古汉语入门》 (hal. 206). 北京: 北京语言大学出版社.
- 吳秀菁. (2011, 09 6). Chen Li 陳黎: A War Symphony 戰爭交響曲 (animation+reciting 動畫+唸詩). chenli103.
- 中国社会科学院语言研究所词典编辑室编. (2017). 现代汉语词典 (Vol. 7). 北京: 商务印书馆.
- Bringhurst, R. (2002). *The Elements of Typographic Style*. Vancouver, Canada: Hartley & Marks Publishers.
- Dikti, R. (2019, 01 09). *Jenis Puisi*. Diambil kembali dari Modul-Bahasa-Indonesia-5 PPG dalam Jabatan Hybrid Learning:
<http://ppg.spada.ristekdikti.go.id/mod/page/view.php?id=2534>
- Djaja, W. (2016). *Jembatan Peradaban*. Yogyakarta: Pusat Studi Kebudayaan UGM.
- Dr. Herman J. Waluyo, M. (1987). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta, Jawa Barat, Indonesia: Penerbit Erlangga.
- KBBI. (2012). *Diksi*. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/diksi>
- KBBI. (2012). *onomatope*. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/onomatope>
- KBBI. (2019). *Metrum*. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/metrum>

- Kurniawan, A. (2019, 08 02). *Pengertian Tipografi dan Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari Guru Pendidikan:
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-tipografi/>
- Li, C. (2010). Traveling Between Languages. Dalam P. Foundation, *Poetry* (hal. -). Chicago: Poetry Foundation. Diambil kembali dari
[https://www.poetryfoundation.org/poetrymagazine/articles/69496/travelin g-between-languages](https://www.poetryfoundation.org/poetrymagazine/articles/69496/traveling-between-languages)
- Ling, C. F. (2014). *"Intimate Letters" to the World: Introduction to Chen Li's Poetry*. Diambil kembali dari NDHU:
<http://faculty.ndhu.edu.tw/~chenli/introduction.htm>
- Macmillan, P. (2018). *The Palgrave Handbook of Literary Translation*. New York, New York, USA: Springer International Publishing AG.
- Manser, M. H. (2011). 精选英汉汉英词典. 北京: 商务印书馆和牛津大学出版社.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastranak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2002). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Samiran Kumar Paul, A. N. (2006). *Recritiquing Rabindranath Tagore*. Darya Ganj, New Delhi, India: SARUP & SONS.
- Semi, M. A. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Septyan, A. R. (2019, 03 14). *Diksi: Pengertian, Tujuan, dan Contoh yang Benar*. Diambil kembali dari Forestract: <https://bahasa.foresteract.com/diksi/>
- Setiawan, S. (2019, 09 28). *Gurupendidikan.com*. Dipetik 10 31, 2019, dari "Majas Aliterasi" Pengertian & (Contoh Kalimat):
<https://www.gurupendidikan.co.id/majas-aliterasi-pengertian-contoh-kalimat/>
- Sugiarto, S. (2010, 12 16). Pendekatan Ekspresif Dalam Apresiasi Sastra. Mataram, West Nusa Tenggara, Indonesia: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah Jurusan Bahasa Dan Seni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Sui, C. (2011, 06 16). *Taiwan deletes simplified Chinese from official sites*. Diambil kembali dari BBC News: <https://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-13795301>

Warren, R. W. (2014). *Teori Kesusastreaan*. Jakarta, Jawa Barat, Indonesia: PT Gramedia Pustaka Utama.

